

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang No. 20 Pasal 40, ayat 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, berbunyi: 1. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. 2. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. 3. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Terlihat jelas bahwa guru memegang peranan yang sangat penting. Untuk mencapai tujuan tersebut guru dituntut untuk profesional, kreatif, dan mampu memberi teladan. Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas belajar. Tanpa adanya aktivitas, belajar tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi: keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal-hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar (Sardiman, 1994:95).

Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan anak didik lebih tahan lama tersimpan didalam benak anak didik (Djamarah, 2000:67). Dalam pembelajaran berkembang keterampilan, sikap dan nilai dalam diri siswa,

diantaranya: teliti, tekun, kerjasama, tenggang rasa, jujur, tanggung jawab, dan disiplin. Dengan demikian ketiga unsur diatas saling berinteraksi dan saling mempengaruhi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara serta hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 5 Cipadang Tahun Pelajaran 2011/2012 diperoleh data sebagai berikut: (1). Kurangnya semangat siswa dalam belajar bersama dengan teman. (2). Siswa kurang produktif berbicara atau tidak bisa mengemukakan pendapat. (3). Siswa tidak bisa mandiri dan tergantung pada guru. (4). Siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran dikelas. (5). Rendahnya hasil belajar sehingga banyak siswa yang belum mencapai hasil yang maksimal.

Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa bersifat kurang aktif dalam belajar. Untuk itu perlu adanya perubahan metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini akan dilakukan melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar IPA menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas V SDN 5 Cipadang”.

Pembelajaran dengan model STAD mengacu kepada belajar kelompok siswa yang menyajikan informasi akademik kepada siswa menggunakan persentasi verbal atau teks. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang yang bersifat heterogen. Siswa akan lebih mudah dalam menemukan dan menangani konsep-konsep yang sulit jika mereka saling

mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Kegiatan saling membantu yang menguntungkan semua pihak tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga aktivitasnya juga akan meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti mengidentifikasi masalah berikut:

1. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar IPA.
2. Siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran dikelas.
3. Rendahnya hasil belajar sehingga banyak siswa yang belum mencapai hasil yang maksimal.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah model pembelajaran STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA Materi Gaya Magnet di kelas V SDN 5 Cipadang Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Apakah model pembelajaran STAD, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Materi Gaya Magnet di kelas V SDN 5 Cipadang Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan aktivitas pembelajaran IPA siswa dengan menggunakan metode STAD pada siswa kelas V SDN 5 Cipadang.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan metode STAD pada siswa kelas V SDN 5 Cipadang.

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Siswa

Dapat memberikan suasana baru untuk menghilangkan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran serta memberikan motivasi pembelajaran siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Guru

Manfaat hasil penelitian tindakan kelas bagi guru yaitu dapat memotivasi guru agar lebih kreatif, inovatif dalam pembelajaran sehingga menjadi guru profesional.

c. Sekolah

Manfaat hasil penelitian tindakan kelas bagi sekolah/lembaga dapat digunakan sebagai contoh model pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan guru yang lain sehingga tercipta suatu iklim yang kondusif, berkualitas demi perbaikan mutu pendidikan terutama disekolah.